

ABSTRAK

Tingkat keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari bagaimana organisasi tersebut mengelola sumber daya yang dimiliki. Organisasi dengan kinerja yang baik, mempunyai efektivitas dalam menangani sumber daya manusianya menentukan sasaran yang harus dicapai baik secara individu maupun organisasinya. Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung kepada pimpinannya meskipun kepemimpinan tidak langsung melaksanakan tugasnya secara langsung. Namun bila pimpinan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Selain itu, Pemberdayaan pegawai dalam suatu instansi pemerintahan sangat penting untuk diperhatikan, mengingat pemberdayaan pegawai mempunyai pengaruh tinggi terhadap kinerja pegawai.

Penulis melakukan penelitian Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung dengan judul Pengaruh Kepemimpinan dan Pemberdayaan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan data yang diperoleh dari instansi, jumlah populasi berjumlah 89 . Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuktikan bahwa kepemimpinan yang ada di BAPPEDA memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai dan besarnya pengaruh kepemimpinan adalah sebesar 9,4%. Masih ada dimensi kepemimpinan yang belum berjalan efektif yaitu fungsi kontroler, Sedangkan pemberdayaan pegawai memiliki pengaruh yang sangat tinggi dibanding kepemimpinan dan pengaruh pemberdayaan pegawai sebesar 59,4% hal ini ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi.